

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman olahan. Berdasarkan riwayat singkat perusahaan, PT Mayora Indah Tbk berdiri pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang. Pada awal operasionalnya, perusahaan menargetkan wilayah pemasaran Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik, PT Mayora Indah Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 1990 sehingga resmi menjadi perusahaan publik. Setelah itu, perusahaan mulai memperluas jangkauan pasarnya ke konsumen di wilayah ASEAN, kemudian berkembang ke berbagai negara di Asia. Seiring dengan perkembangan usahanya, produk PT Mayora Indah Tbk telah tersebar hingga ke lima benua di dunia. Adapun identitas visual atau logo dari PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo PT Mayora Indah Tbk [9]

Berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan, PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya memproduksi makanan dan minuman olahan yang terbagi ke dalam enam divisi produk, yaitu biskuit, kembang gula, wafer, cokelat, kopi, dan makanan kesehatan [4]. Pembagian divisi ini menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki cakupan produk yang luas dan mampu menjangkau berbagai kebutuhan konsumen, mulai dari makanan ringan, permen, minuman kopi, hingga produk sereal dan makanan kesehatan.

Pada divisi biskuit, PT Mayora Indah Tbk memiliki berbagai merek dagang yang sudah dikenal oleh masyarakat, seperti Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma Kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Malkist Zuperrr Keju, Roma Cream Crackers, Royal Choice, Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, dan Coffeejoy [2]. Berbagai varian produk pada divisi biskuit ini ditampilkan pada Gambar 2.2. Produk-produk dalam divisi ini menunjukkan fokus perusahaan dalam menyediakan makanan ringan berbasis biskuit yang dapat dikonsumsi oleh berbagai segmen konsumen.



Gambar 2.2 Produk Divisi Biskuit PT Mayora Indah Tbk [4]

Pada divisi kembang gula, perusahaan memiliki beberapa merek seperti Kopiko, Kopiko Cappuccino, KIS, KIS Chewy, dan Tamarin [2], sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.3. Divisi ini menjadi salah satu bagian penting dari portofolio produk Mayora karena Kopiko dikenal sebagai salah satu produk pelopor permen kopi. Kehadiran produk kembang gula ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan produk praktis dengan rasa yang mudah diterima oleh pasar.



Gambar 2.3 Produk Divisi Kembang Gula PT Mayora Indah Tbk [4]

Pada divisi wafer, PT Mayora Indah Tbk menghasilkan produk seperti Beng Beng, Beng Beng Maxx, Beng Beng Share It, Beng Beng Kalpa, Astor, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju, dan Roma Choco Blast [2]. Beberapa produk unggulan dari divisi wafer ini dapat dilihat pada Gambar 2.4. Produk-produk wafer tersebut menunjukkan variasi produk makanan ringan yang dikembangkan perusahaan, baik dalam bentuk wafer stick, wafer berlapis cokelat, maupun wafer dengan varian rasa tertentu. Beberapa produk pada divisi ini juga menjadi bagian dari produk unggulan perusahaan, seperti Astor dan Beng Beng.



Gambar 2.4 Produk Divisi Wafer PT Mayora Indah Tbk [4]

Pada divisi cokelat, perusahaan memiliki produk seperti Choki-choki dan Drink Beng Beng [2]. Contoh produk pada divisi ini ditampilkan pada Gambar 2.5. Divisi ini memperlihatkan pengembangan produk berbasis cokelat yang tidak hanya dikemas dalam bentuk makanan ringan, tetapi juga dalam bentuk minuman. Choki-choki menjadi salah satu produk yang dikenal sebagai pelopor cokelat pasta, sedangkan Drink Beng Beng menjadi bentuk pengembangan merek Beng Beng ke kategori minuman.



Gambar 2.5 Produk Divisi Cokelat PT Mayora Indah Tbk [4]

Pada divisi kopi, PT Mayora Indah Tbk memiliki berbagai merek seperti Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika 3 in 1, Torabika Moka, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Creamy Latte, Torabika Double Up, Kopiko Brown Coffee, Toracafe Volcano Chocomelt, dan Toracafe Caramelove [2]. Rangkaian produk pada divisi kopi ini diilustrasikan pada Gambar 2.6. Divisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada makanan ringan, tetapi juga mengembangkan produk minuman siap seduh yang sesuai dengan kebiasaan konsumsi masyarakat. Beberapa produk kopi Mayora juga dikenal sebagai produk pelopor, seperti Torabika Duo sebagai pelopor coffee mix dan Kopiko Brown Coffee sebagai pelopor racikan kopi dengan gula aren.



Gambar 2.6 Produk Divisi Kopi PT Mayora Indah Tbk [4]

Pada divisi makanan kesehatan, PT Mayora Indah Tbk memiliki produk seperti Energen Cereal, Energen Oatmilk, dan Prima Cereal [2]. Varian produk makanan kesehatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.7. Produk-produk ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap makanan dan minuman praktis yang dapat dikonsumsi sebagai bagian dari aktivitas harian.

Energen juga menjadi salah satu produk yang dikenal sebagai pelopor minuman sereal di Indonesia.



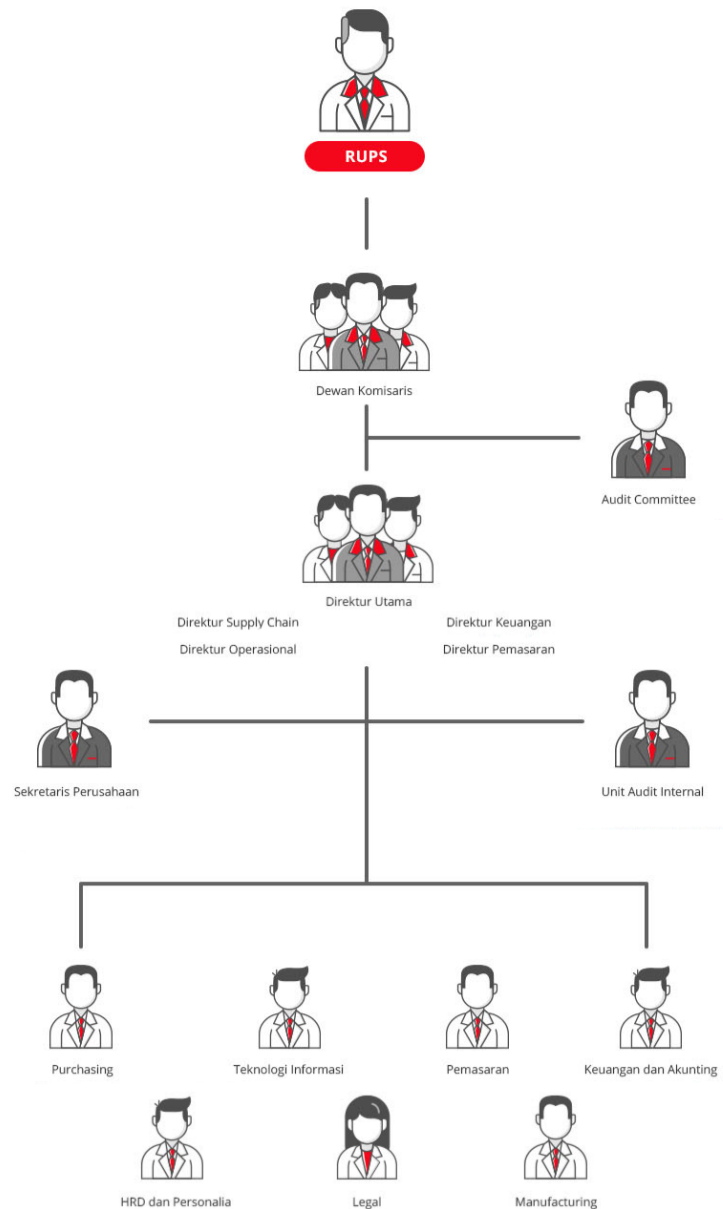
Gambar 2.7 Produk Divisi Makanan Kesehatan PT Mayora Indah Tbk [4]

Selain dikenal sebagai produsen makanan dan minuman olahan, PT Mayora Indah Tbk juga dikenal melalui sejumlah produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing. Beberapa produk tersebut antara lain Kopiko sebagai pelopor permen kopi, Astor sebagai pelopor wafer stick, Beng Beng sebagai pelopor wafer karamel berlapis coklat, Choki-choki sebagai pelopor coklat pasta, Energen sebagai pelopor minuman sereal, Torabika Duo sebagai pelopor coffee mix, Kopiko Brown Coffee sebagai pelopor racikan kopi dengan gula aren, serta Torabika Creamy Latte sebagai pelopor kopi latte dengan sajian gula terpisah [2]. Keberagaman produk dan inovasi tersebut menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki kemampuan dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta mempertahankan posisinya di industri makanan dan minuman olahan.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam perusahaan karena menggambarkan hubungan antarbagian, alur koordinasi, serta pembagian fungsi dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional. PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa tingkatan manajemen dan fungsi kerja. Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, susunan organisasi PT Mayora Indah Tbk diawali dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian dilanjutkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta beberapa bagian

pendukung dan departemen fungsional perusahaan [5]. Bagan struktur organisasi PT Mayora Indah Tbk tersebut secara lengkap digambarkan pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8 Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk [5]

Pada struktur organisasi PT Mayora Indah Tbk, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berada pada posisi tertinggi. RUPS memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan yang berkaitan dengan kepentingan pemegang saham. Di bawah RUPS terdapat Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan perusahaan. Dalam

menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit yang bertugas membantu proses pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan perusahaan.

Selanjutnya, kegiatan operasional perusahaan dikelola oleh Direksi yang dipimpin oleh Direktur Utama. Direktur Utama memiliki peran dalam mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan perusahaan melalui beberapa direktorat, seperti Direktur *Supply Chain*, Direktur Operasional, Direktur Keuangan, dan Direktur Pemasaran. Masing-masing direktorat memiliki tanggung jawab sesuai bidangnya agar kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Selain jajaran komisaris dan direksi, struktur organisasi PT Mayora Indah Tbk juga mencakup beberapa bagian pendukung perusahaan, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung kegiatan administrasi dan komunikasi perusahaan, sedangkan Unit Audit Internal berperan dalam membantu proses pengawasan internal perusahaan. Pada bagian operasional dan fungsional, terdapat beberapa departemen seperti *Purchasing*, Teknologi Informasi, Pemasaran, Keuangan dan Akunting, *HRD* dan *Personalia*, *Legal*, serta *Manufacturing*.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penempatan dilakukan pada bagian yang berkaitan dengan Teknologi Informasi. Bagian Teknologi Informasi memiliki peran dalam mendukung kebutuhan sistem dan layanan digital internal perusahaan. Selama menjalani program magang, kontribusi diberikan dalam pengembangan sistem internal perusahaan, yaitu Mayora IT Service Desk dan Mayora MyBook, yang digunakan untuk mendukung digitalisasi proses kerja, pengelolaan aset, layanan perbaikan perangkat, serta pengelolaan dokumen internal perusahaan.